

## ABSTRAK

Widyaiswara merupakan salah satu pendidik yang mempunyai peran penting dalam mendidik, mengajar, dan melatih PNS melalui kegiatan diklat, dalam prakteknya kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran dihadapkan dengan beberapa kendala. Kendala tersebut seperti, belum optimalnya kegiatan penyusunan dan realisasi dari GBPP dan SAP, masih terdapat kesulitan dalam menerapkan pembelajaran orang dewasa, dan belum optimalnya kontribusi lembaga dalam hal membina dan mengembangkan kompetensi widyaiswara. Bertolak dari pemikiran di atas peneliti melakukan penelitian tentang **“Strategi Pengembangan Kompetensi Widyaiswara dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Lembaga Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Studi Deskriptif Di lembaga PPPPTK IPA)”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran di lembaga PPPPTK IPA, mendeskripsikan pembinaan dan pengembangan kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran oleh lembaga PPPPTK IPA, mendeskripsikan faktor-faktor strategis yang mempengaruhi kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran di lembaga PPPPTK IPA, mendeskripsikan upaya-upaya pemecahan masalah yang dihadapi oleh widyaiswara dalam mengelola pembelajaran di lembaga PPPPTK IPA, dan merumuskan strategi untuk meningkatkan kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran di lembaga PPPPTK IPA. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian adalah Koordinator Widyaiswara Lembaga PPPPTK IPA, Kelompok jabatan Fungsional Widyaiswara Lembaga PPPPTK IPA, Kepegawaian Lembaga PPPPTK IPA, Peserta Diklat dari salah satu kegiatan diklat yang dilaksanakan oleh Lembaga PPPPTK IPA.

Temuan penelitian (1) kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran di Lembaga PPPPTK IPA menunjukkan kinerja yang baik walaupun masih terdapat kendala yang dihadapi. Hal ini ditandai dengan hasil kegiatan pelaksanaan diklat rata-rata menunjukkan hasil yang memuaskan baik dari penampilan widyaiswara secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran maupun dari penilaian kemampuan peserta. (2) pembinaan dan pengembangan kompetensi widyaiswara dalam pengelolaan pembelajaran belum berjalan secara optimal, hal ini dikarenakan keterbatasan pihak lembaga PPPPTK IPA dan lembaga lain yang bersangkutan dalam mengakomodasi semua kebutuhan widyaiswara karena anggaran biaya yang terbatas. Hal ini berdampak kepada pemerataan kesempatan widyaiswara dalam mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan. (3) faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi widyaiswara antara lain adalah faktor penunjang internal : a) motivasi diri, b) pengalaman, c) pengetahuan, d) karakteristik pribadi, e) latar belakang pendidikan, penunjang eksternal : a) sarana dan prasarana pembelajaran, b) pembinaan dan pengembangan kompetensi oleh lembaga, c) kerjasama panitia diklat, d) partisipasi aktif peserta diklat, e) kewajiban sebagai seorang pendidik, f) iklim kerja. penghambat internal : a) rasa malas, b) manajemen waktu, penghambat eksternal : a) beban kerja, dan b) kurangnya kesempatan mengembangkan diri. (4) kemampuan widyaiswara dalam memecahkan masalah secara mandiri telah berupaya optimal dengan keterbatasan yang ada melalui kegiatan diskusi formal dan informal serta pengamatan langsung rekan kerja yang sedang mengajar.

Rekomendasi untuk PPPPTK IPA membuat mekanisme yang jelas dalam membina dan mengembangkan kompetensi widyaiswara, untuk pemerintah dan lembaga lain mengoptimalkan kegiatan-kegiatan positif berdasarkan kebutuhan widyaiswara, untuk peneliti selanjutnya melaksanakan penelitian pengoptimalan peran lembaga baik itu internal maupun eksternal dalam membina dan mengembangkan kompetensi widyaiswara.